

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari ribuan kepulauan. hal ini membuat Indonesia menjadi bangsa yang majemuk. Kemajemukan bangsa Indonesia ini pun ditunjukkan oleh banyaknya suku dan etnik yang terdapat di Indonesia. Masing masing suku pun melahirkan suatu kebudayaan yang menjadi nilai dan identitas dari suatu suku. Kebudayaan kebudayaan di Indonesia dituangkan dalam banyak bentuk yang berupa, tarian, makanan, bahasa, maupun tempat tinggal. Kebudayaan kebudayaan yang beragam itupun dapat bertahan melalui warisan turun temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Kebudayaan yang menarik perhatian seorang insinyur sipil tentu saja mengenai tempat tinggal atau rumah adat tradisional. Dewasa ini, terdapat beberapa kebudayaan yang terus memudar. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pemahaman merupakan salah satu faktor dalam minat melestarikan sebuah budaya (Nurhasan dkk., 2013). Budaya budaya Indonesia tidak boleh sampai hilang apalagi dilupakan. Budaya tersebut merupakan bentuk identitas dan keberagaman dari suku suku yang ada di Indonesia. Cara terbaik untuk melestarikan budaya budaya yang ada adalah dengan mempelajari budaya budaya yang ada agar budaya tersebut dapat dipahami. Tentu saja budaya budaya itu tidak dapat dipahami jika belum dimulai dengan mengenali budaya yang ada. informasi informasi mengenai budaya yang ada harus dapat diketahui secara baik agar anak anak muda tertarik untuk melestarikannya. Ilmu teknik sipil dapat membantu memudahkan pemberian informasi kebudayaan seperti rumah adat tradisional. Rumah adat tradisional memiliki bentuk dan gaya yang unik. Masing masing rumah adat melambangkan kebanggaan dan nilai dari suatu suku di Indonesia, salah satunya adalah rumah adat Lamin suku Dayak. Rumah adat Lamin dikenal dengan

bangunannya yang luas memanjang. Melalui analisa biaya dan waktu pembangunannya diharapkan dapat membantu masyarakat membangun ataupun lebih mengenal akan kebudayaan Dayak melalui rumah Lamin. Hal ini tidak hanya akan melestarikan budaya Dayak tetapi juga dapat menarik minat akan pembangunan rumah Lamin yang selanjutnya akan membantu perekonomian masyarakat Dayak, dimana pembangunan Lamin dapat membantu taraf perekonomian pengrajin rumah Lamin (Putri dkk., 2017).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat dirumuskan masalah yang ingin diteliti sebagai berikut:

1. Berapa besarkah total biaya pembangunan rumah adat Lamin?
2. Berapa lamakah durasi pembangunan rumah adat Lamin?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi biaya dan durasi pelaksanaan rumah adat Lamin.
2. Meningkatkan minat masyarakat dalam pembangunan Lamin

1.4. Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah:

1. Bagi penulis, dapat mengetahui mengenai biaya dan waktu yang diperlukan dalam membangun rumah adat Lamin.
2. Bagi institut, dapat membantu dalam memberikan informasi dan dalam pengembangan pengetahuan mengenai durasi dan biaya pengerjaan rumah adat Lamin.
3. Bagi masyarakat, dapat memberikan pengetahuan mengenai biaya dan waktu pembangunan serta budaya masyarakat Dayak melalui rumah adat Lamin.
4. Bagi industri konstruksi, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembangunan rumah adat Lamin khususnya dalam hal biaya dan durasi pekerjaan.

1.5. Batasan Masalah

Adapun untuk mencegah penyimpangan pembahasan maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Asumsi lokasi pembangunan adalah Kalimantan Timur.
2. Material pada pembangunan menggunakan kayu struktural.

